

Pengaruh Pemberian Bubur Hijau Terhadap Kenaikan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022

Silmi Hayati¹, Hilda Yani Karo-Karo², Sulastri Br Ginting¹

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua¹
Universitas Audi Indonesia²

silmihayati.apt@gmail.com (1), hildayanie354@gmail.com (2) gsulastri@gmail.com (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bubur kacang ijo dengan menggunakan rancangan *pre and post test with one control group* untuk mengetahui pengaruh peningkatan hemoglobin dengan bubur kacang ijo pada remaja putri. Penelitian *quasi eksperiment* ini menggunakan rancangan *pre and post test with one control group*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 remaja putri anemia kelompok eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan alat cek HB *easy touch*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Range* untuk mengetahui ada perbedaan kadar hemoglobin remaja putrid sebelum dan sesudah di beri bubur kacang ijo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian bubur kacang ijo terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Hasil uji normalitas untuk kadar hemoglobin sebelum di beri bubur kacang ijo adalah 0,001 dan kadar hemoglobin sesudah di beri bubur kacang ijo adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal (*p value* <0,005). Pemberian bubur kacang ijo mampu meningkatkan kadar hemoglobin remaja putri yang anemia. Program ini dapat di aplikasikan di praktik keperawatan maupun di masyarakat khususnya pasien anemia dan sebagai bahasan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Anemia, Pemberian Kacang Ijo

This study aims to determine the effect of giving mung bean porridge using a pre and post test design with one control group to determine the effect of increasing hemoglobin with mung bean porridge on young women. This quasi-experimental study used a pre and post test design with one control group. Until this study, there were 30 anemic adolescent girls in the experimental group. The sampling technique uses total sampling. The research instrument consisted of an observation sheet and an HB easy touch check tool. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Range test to find out if there were differences in hemoglobin levels in female adolescents before and after being given green bean porridge. The results showed that there were differences before and after administration of mung bean porridge on increasing hemoglobin levels. The normality test results for hemoglobin levels before being given mung bean porridge was 0.001 and the hemoglobin level after being given mung bean porridge was 0.006. This indicates that the data is not normally distributed (*p value* <0.005). Giving mung bean porridge can increase the hemoglobin level of anemic female adolescents. This program can be applied in nursing practice as well as in the community, especially anemia patients and as a reference for further research.

Keywords: Anemia, Giving Green Beans

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin (Kemenkes, 2016). Diagnosis anemia dapat ditegakkan dari kadar Hb nya, dimana dalam kehamilan kadar Hb < 11 g/dl pada trimester I dan II atau < 10,5 g/dl pada trimester III sedangkan pada remaja usia subur kadar Hb normal >12 g/dl (Endy, 2016). Masalah kesehatan dan gizi di Indonesia pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan menjadi fokus perhatian karena berdampak pada kualitas hidup individu yang bersifat permanen hingga usia dewasa. Masalah kesehatan ini lebih terfokus pada remaja putri, karena remaja putri ini akan menjadi seorang ibu dan hamil serta menghasilkan keturunan di kemudian hari. Maka dari itu remaja putri ini diberi tindakan preventif agar tidak kekurangan gizi. Banyak remaja putri kekurangan gizi di akibatkan karena kurangnya asupan makanan yang bersumber dari zat besi dan beresiko anemia (Kemenkes, 2016). WHO mencatat bahwa anemia merupakan masalah kesehatan yang ekstrim di seluruh dunia terutama negara berkembang dengan presentase mencapai 30 %. Prevalensi anemia dunia berkisar 40-88 % (Kemenkes RI, 2016). Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi (Fakhidah & Putri, 2016). Pendudukan dunia yang mengalami anemia berjumlah sekitar 30% atau 2,20 miliar orang dengan sebagian besar tinggalnya di daerah tropis. Prevelansia anemia secara global sekitar 51%, remaja putri menjadi golongan yang rawan mengalami anemia karena mereka mudah di pengaruhi oleh lingkungan pergaulan, termasuk dalam pemilihan makanan atau pengurangan makan dan dikarenakan remaja putri setiap bulan mengalami siklus menstruasi. Sementara Indonesia, menurut data hasil Riskesdas, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 48,9 %, dengan penderita anemia berusia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 % (Riskesdas, 2018). Dari data diatas dapat kita lihat bahwa kasus anemia paling tinggi terjangkau pada usia 15-24 tahun baik perempuan maupun laki-laki. Wanita mempunyai resiko terkena anemia paling tinggi terutama pada remaja putri. Kejadian anemia salah satunya adalah karena pengetahuan tentang gizi yang kurang memadai (Zubir dalam Masyudi, 2018). Berdasarkan Profil Dinas kesehatan kota medan (2017), survey anemia yang dilaksanakan di 4 kabupaten/ kota di Sumatera Utara, yaitu Kota Medan, Binjai, Kab. Deli Serdang dan Langkat, diketahui bahwa 40,50% wanita menderita anemia (Dinkes Propsi, 2017). Prevalensi anemia berdasarkan lokasi tempat tinggal menunjukkan tinggal di pedesaan memiliki persentase lebih tinggi (22,80%) di bandingkan tinggal di perkotaan (20,60%), sementara prevalensi anemia pada perempuan usia 15 tahun atau lebih adalah sebesar 22,70% (Lukman, 2018).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian bubur hijau terhadap kenaikan haemoglobin pada remaja putri didesa kecamatan patumbak tahun 2022.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Bubur Kacang Ijo dalam mengatasi Anemia pada remaja putri di desa kecamatan patumbak Tahun 2022”.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengaruh dari Bubur Kacang Ijo terhadap remaja putri yang anemia di desa kecamatan patumbak 2022.
- c. Untuk mengetahui perubahan kenaikan Hb pada remaja putri sebelum dan sesudah di beri Bubur kacang Ijo pada remaja putri di desa kecamatan patumbak 2022

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh hasil pengaruh pemberian bubur hijau terhadap kenaikan haemoglobin pada remaja putri didesa kecamatan patumbak tahun 2022.

II. METODE

Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sample, lokasi dan waktu penelitian, pertimbangan etik, instrument penelitian, metode pengumpulan data dan analisa data.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi eksperiemental*. *Quasi eksperiemental* adalah penelitian yang menguji suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding. Rancangan yang digunakan adalah *One group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang memilih satu kelompok pasien, kemudian kelompok tersebut diberi treatment (perlakuan), kemudian langsung diamati dan diukur. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah di intervensi. Penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah data primer.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Di Desa Kecamatan Patumbak di Jalan. Pertahanan Gg Amal Lorong Gereja VI Patumbak.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 remaja Di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022.

Sampel

Sample dalam penelitian ini adalah Remaja Putri yang terkena anemia di Di Desa Kecamatan Patumbak sebanyak 30 orang di Di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022. Teknik sampling yang akan digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2017). Alasan memilih teknik *total sampling* adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari intitusi kepada Kepala Desa Kecamatan Patumbak.
2. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Kepala Desa Kecamatan Patumbak selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
3. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.
4. Setelah data sudah dapat maka peneliti bertemu dengan calon responden dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*.
5. Calon responden yang menyetujui dijadikan responden dalam penelitian, diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.
6. Peneliti melakukan pembentukan satu kelompok yaitu semua jumlah responden dijadikan kelompok eksperimen.

7. Selanjutnya peneliti melakukan pre-test pada kelompok tersebut dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin.
8. Peneliti melakukan intervensi kepada kelompok eksperimen dengan memberikan bubur kacang ijo untuk di konsumsi selama 30 hari dengan takaran 220 ml dalam 1 hari dan di konsumsi setiap pagi pukul 10.00 wib.
9. Setelah 30 hari intervensi maka peneliti melakukan post-test pada kelompok eksperimen dengan cara mengecek ulang kadar hemoglobin

III. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa analisis univariat dan bivariat mengenai Pengaruh Pemberian Bubur Kacang Hijau untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Desa Kecamatan Patumbak 2022. Hasil penelitian diperoleh dari proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik *Total Sampling* melalui observasi sebelum dan setelah pemberian bubur kacang ijo terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

Berdasarkan populasi di dapatkan sample 30 remaja putri yang mengalami anemia. Hasil penelitian kemudian di sajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 1 Frekuensi Data Hemaglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Bubur Kacang Ijo Pada Remaja Putri

Variabel	Min	Max	Mean	SD	SE
Pre Test	7	10	8,27	1,112	0,203
Post Test	7	12	9,33	1,398	0,255

Hasil analisis Tabel 4.1 didapatkan data frekuensi kadar hemaglobin responden sebelum pemberian bubur kacang ijo adalah minimal 7 gr/ dl dan maksimal 10 gr/ dl, nilai rata-rata yang di dapat adalah 8,27 gr/ dl dengan standart deviasi 1,112. Data frekuensi kadar hemoglobin setelah pemberian bubur kacang ijo adalah minimal 7 gr/ dl dan maksimal 12 gr/dl, sedangkan nilai rata- rata kadar hemoglobin responden sesudah pemberian bubur kacang ijo adalah 9,33 gr/ dl dengan standart deviasi 0,255.

Tabel 2 Hasil uji normalitas Tingkat Hemaglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Bubur Kacang Ijo Pada Remaja Putri

Variabel	Frekuensi (n)	<i>Shapiro – Wilk</i>	
		Df	Sig
Pre test	30	30	0,001
Post test	30	30	0,006

Hasil Tabel 4.2 uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 orang (Dahlan, 2016). Hasil uji normalitas untuk kadar hemoglobin sebelum di beri bubur kacang hijau adalah 0,001 dan kadar hemoglobin sesudah di beri bubur kacang hijau

Hayati S, Yani Karo-Karo H, Ginting Sulastrri: Pengaruh Pemberian Bubur Hijau Terhadap Kenaikan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022.

adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal ($p\text{ value} < 0,05$). Data yang tidak terdistribusi normal tersebut di lanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Range*.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui interkasi dua variabel secara analitik korelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah pemberian bubur kacang ijo. Hasil uji normalitas yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Range*

Variabel	Jumlah Produksi ASI			
	Mean	SD	P Value	N
Pre Test	8,27	1,112	0,002	30
Post Test	9,33	1,398		

Dari hasil 4.3 penelitian didapatkan bahwa rata-rata jumlah kadar hemaglobin sebelum di beri bubur kacang ijo adalah 8,27 gr/ dl. Sedangkan untuk rata-rata jumlah kadar hemoglobin sesudah di beri bubur kacang ijo adalah 9,33 gr/ dl. Hasil uji statistik didapatkan bahwa sig (2t-tailed) menunjukkan nilai ($p\text{-Value} < \alpha 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan kadar hemaglobin sebelum dan sesudah di beri bubur kacang ijo pada remaja putri di desa kecamatan patumbak 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiemental* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bubur kacang ijo terhadap remaja putri yang anemia. Populasi da lam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang anemia di Desa Kecamatan Patumbak dan sample yang di pilih berdasarkan kriteria yang telah di tentukan sebelumnya.

Dari hasil observasi didapatkan 30 remaja putri yang mengalami anemia. Dari hasil penelitian ini, di dapatkan uji normalitas data berdasarkan intervensi dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* (sampel < 50) dan didapatkan hasil uji normalitas untuk kadar hemoglobin sebelum di beri bubur kacang hijau adalah 0,001 dan kadar hemoglobin sesudah di beri bubur kacang hijau adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal ($p\text{ value} < 0,05$). Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Dari hasil pengamatan data frekuensi kadar hemoglobin responden sebelum pemberian bubur kacang ijo rata-rata (*mean*) adalah 8,27 dimana kadar hemoglobin 7-10 gr/ dl dengan standart deviasi 1,112. Data frekuensi kadar hemoglobin setelah pemberian bubur kacang ijo rata-rata (*mean*) adalah 9,33 dimana kadar hemoglobin adalah 7-12 gr/dl dengan standart deviasi 0,255.

Setelah pemeberian bubur kacang ijo selama 30 hari di dapatkan perbedaan yang signifikan antar frekuensi kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan bubur kacang ijo. Kemudian setelah di lakukan uji analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Range* maka diketahui nilai $p = 0,002$ dimana nilai $p < 0,05$, sehingga dapat di simpulkan

Hayati S, Yani Karo-Karo H, Ginting Sulastrri: Pengaruh Pemberian Bubur Hijau Terhadap Kenaikan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022.

bahwa terdapat pengaruh pemberian bubur kacang ijo terhadap peningkatan kadar hemoglobin terhadap remaja putri yang mengalami anemia di desa kecamatan patumbak

IV. KESIMPULAN

Pendudukan dunia yang mengalami anemia berjumlah sekitar 30% atau 2,20 miliar orang dengan sebagian besar tinggalnya di daerah tropis. Prevelansia anemia secara global sekitar 51%, remaja putri menjadi golongan yang rawan mengalami anemia karena mereka mudah di pengaruhi oleh lingkungan pergaulan, termaksud dalam pemilihan makanan atau pengurangan makan dan dikarenakan remaja putri setiap bulan mengalami siklus menstruasi. Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 48,9%, dengan penderita anemia berusia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Salah satu cara penanggulangannya adalah dengan mengkomsumsi kacang ijo, kacang ijo merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah sehingga dapat mengatasi penurunan HB. Kacang ijo dapat berperan dalam pembentukan sel darah merah dan mencegah anemia karena kandungan fitokimia dalam kacang ijo sangat lengkap sehingga dapat membantu proses hematopoieses. Kacang ijo juga memiliki kandungan vitamin dan mineral.

Rata-rata peningkatan jumlah kadar hemoglobin sebelum di beri bubur kacang ijo adalah 8,27 gr/ dl dan sesudah pemberian bubur kacang ijo adalah 9,33 gr/dl. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian bubur kacang ijo di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022 ($p= 0,002$). frekuensi kadar hemoglobin responden sebelum pemberian bubur kacang ijo adalah minimal 7 gr/ dl dan maksimal 10 gr/ dl, nilai rata-rata yang di dapat adalah 8,27 gr/ dl dengan standart deviasi 1,112. Data frekuensi kadar hemoglobin setelah pemberian bubur kacang ijo adalah minimal 7 gr/ dl dan maksimal 12 gr/dl, sedangkan nilai rata-rata kadar hemoglobin responden sesudah pemberian bubur kacang ijo adalah 9,33 gr/ dl dengan standart deviasi 0,255

Hayati S, Yani Karo-Karo H, Ginting Sulastrri: Pengaruh Pemberian Bubur Hijau Terhadap Kenaikan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Desa Kecamatan Patumbak Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon, 2016, *Dasar-dasar Patologi Sosial*, Pustaka Setia, Jakarta, 40-45.
- Endy M. Moegni, 2013, *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*, Bina Pustaka, Jakarta, 160-161.
- Ida Mardalena, 2017, *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*, Pustaka Baru Press, Jakarta, 40-48.
- Kemendes R.I, 2016, *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*, Jakarta, 2-26.
- Khamim Zarkasih, 2017, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja, *Aplikasia*, 17(1), 25-32.
- Mustika, 2018, Pemanfaatan Kecambah Kacang Ijo Sebagai Bahan Dasar Yoghurt Dengan Penambahan Sari Buah Naga Merah, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ningrum, *Pemberian Tablet FE Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia*, EGC, Jakarta, 2016.
- Paskalina Oktavianawati, 2018, *Mengenal Bubur Tradisional Nusantara*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta, 6-8.
- Rachmatia, 2013, Hubungan Asupan Zat Besi dan Protein dengan Anemia Defisiensi Besi, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas Lampung, Lampung.
- Riskesdas, 2018, *Kementerian Kesehatan Badan dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta, 20-21.
- Fatmah.2011. gizi dan Kesehatan Masyarakat: Anemia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Januari 2023	22 Januari 2022	01 Februari 2023	Ya